



## Pemanfaatan Susu Kambing Etawa Sebagai Obat Untuk Membantu Meredakan Penyakit Asma

Nabila Aliya Zahra<sup>1\*</sup>, Alifah Putri Ramadhani<sup>2</sup>, Asilah Shafa Khairunniswah<sup>3</sup>, Ayudhia Khansa Ramadhani<sup>4</sup>, Dhiya Al Haifa<sup>5</sup>, Laili Qadarsih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>SMP Islam Cendekia Cianjur, Indonesia

E-mail: [laili\\_qadarsih@cendekia.sch.id](mailto:laili_qadarsih@cendekia.sch.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-07  <b>Keywords:</b> <i>Asthma;</i> <i>Etawa Goat Milk.</i>	This research was motivated by several students at Islamic Scholar Middle School in Cianjur who complained of shortness of breath, heavy chest pain and tended to get sick when the weather changed drastically. In this study, we surveyed 60 students from 3 dormitories. From environmental observations, almost every room in this school uses Air Conditioner (air conditioning). Considering that Asthma is a disease that is still a public health problem in almost all countries in the world, it affects children to adults with degrees of disease ranging from mild to severe and can even threaten a person's life. So, an alternative ingredient using Etawa goat's milk is used to relieve asthma. The aim of this research is to determine efforts to make medicine to relieve asthma from Etawa goat's milk. The method used in this research uses interviews, observation, and documentation. The results of this research show that the use of Etawa goat's milk as a medicine to relieve asthma contains fluorine and beta casein which can be used as a medicine to relieve asthma. The conclusion of this research is that Etawa goat's milk can relieve asthma.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-07  <b>Kata kunci:</b> <i>Obat Asma;</i> <i>Susu Kambing Etawa.</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa siswa SMP Islam Cendekia cianjur memiliki keluhan sesak nafas, dada terasa berat dan cenderung sakit ketika perubahan cuaca yang ekstrim. Dalam penelitian ini, kami mensurvey 60 siswa dari 3 asrama. Dari pengamatan lingkungan, hampir di setiap ruangan di sekolah ini, menggunakan Air Conditioner (AC). Mengingat Asma merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat hampir pada semua negara di dunia, diderita oleh anak-anak sampai dewasa dengan derajat penyakit yang ringan sampai berat, bahkan dapat mengancam jiwa seseorang. Sehingga digunakan alternatif dengan bahan susu kambing etawa untuk meredakan penyakit asma. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya membuat obat untuk meredakan asma dari susu kambing etawa. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan susu kambing etawa sebagai obat untuk meredakan asma mengandung Flourin dan Betakasein yang dapat digunakan sebagai obat untuk meredakan penyakit asma. Kesimpulan penelitian ini adalah susu kambing etawa bisa meredakan penyakit asma.

### I. PENDAHULUAN

Asma merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat hampir pada semua negara di dunia, diderita oleh anak-anak sampai dewasa dengan derajat penyakit yang ringan sampai berat, bahkan dapat mengancam jiwa seseorang. Gangguan pada proses ventilasi sering terjadi pada pasien asma yang disebabkan oleh mengkerutnya saluran napas, pembengkakan dan pengeluaran lendir yang berlebih pada saluran napas (Fadillah, 2023).

Akibatnya terjadi penyempitan saluran napas sehingga mengakibatkan sulit bernafas sehingga menimbulkan permasalahan keperawatan gangguan pertukaran gas berhubungan dengan gangguan suplai oksigen akibat penurunan

ventilasi paru, gangguan pertukaran gas dapat dilihat secara sederhana melalui penurunan saturasi oksigen yang dipantau dengan oksimetri nadi (Nurhady, 2023).

Prevalensi asma menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 sekitar 335 orang dimana sekitar 30-35% diderita oleh anak-anak. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, jumlah pasien asma bronchiale di Indonesia tahun 2019 hampir 13,2 juta orang dimana sekitar 24,5% diderita oleh anak-anak usia 6-12 tahun, tahun 2020 jumlah penderita asma bronchiale di Indonesia hampir 14,5 juta orang dimana sekitar 20% diderita oleh anak-anak usia 6-12 tahun (Rinaldi, 2023).

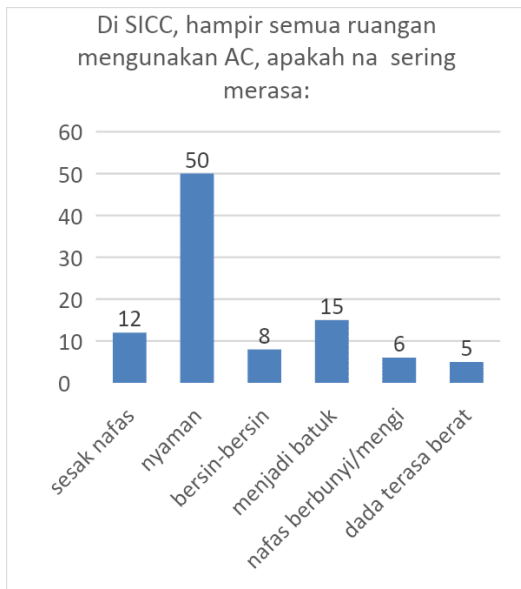
SMP Islam Cendekia Cianjur merupakan sekolah berbasis kepesantrenan, dimana semua

siswanya tinggal di asrama satu lingkungan dengan sekolah (Tsaqil, 2023). Hampir setiap ruangan di sekolah SICC in, menggunakan Air Conditioner (AC), lingkungan yang luas dengan pemandangan alam yang indah, menjadi ciri khas dari fasilitas sekolah ini. Namun demikian, ketika perubahan cuaca terjadi, misalnya ketika langit sedang terik matahari, dan tiba-tiba cuaca berubah menjadi mendung dan turun hujan, dari 60 siswa yang kami amati, didapat data sebagai berikut:



**Gambar 1.** Grafik Keluhan Sakit Ketika Perubahan Cuaca

Grafik tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 orang yang mengalami keluhan ketika terjadi perubahan cuaca dari 60 orang data survey yang peneliti lakukan.



**Gambar 2.** Grafik Data Keluhan Peserta Didik

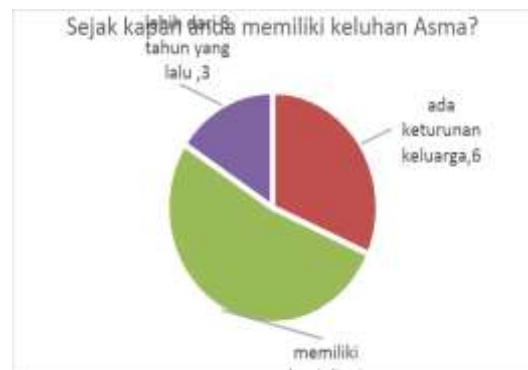
Dari grafik tersebut, keluhan yang dirasakan berdasarkan fasilitas dan keadaan sekolah ada 12 orang yang mengalami gangguan sesak nafas, 50 orang yang tidak merasakan keluhan, 8 orang yang menjadi bersin-bersin ketika perubahan cuaca, 15 orang yang nafasnya menjadi

berbunyi/mengi, daan 5 orang yang merasa sakit di area dada.



**Gambar 3.** Grafik Penyakit Asma

Grafik tersebut menunjukan bahwa ada 12 orang yang memiliki penyakit asma dan 48 orang tidak memiliki penyakit asma, dari 60 data survey.



**Gambar 4.** Grafik Keluhan Penyakit Asma

Keluhan asma yang diderita siswa, ada 3 orang yang menjawab sejak 3 tahun lalu, dari keturunan 6 orang dan 10 orang merasa alergi dingin saja. Survei ini dilakukan peneliti (tim peneliti) di bulan Agustus 2023 dengan data survey random ke 60 siswa. Berdasarkan data tersebut, peneliti berusaha membuat obat yang mampu membantu meredakan penyakit asma di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Susu Kambing Etawa Sebagai Obat Untuk Membantu Meredakan Penyakit Asma.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Cendekia Cianjur mulai tanggal 10 April hingga 10 Juli 2023, dengan sampel siswa/I periode tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Deskriptif. Analisis Deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data

variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu (Chadijah, 2017). Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pemanfaatan Susu Kambing Etawa Sebagai Obat Untuk Membantu Meredakan Penyakit Asma. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2024) (Arifudin, 2024) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Kartika, 2018) (Kartika, 2018) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Kartika, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Kartika, 2021). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Pemanfaatan Susu Kambing Etawa Sebagai Obat Untuk Membantu Meredakan Penyakit Asma.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Kartika, 2020).

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Kartika,

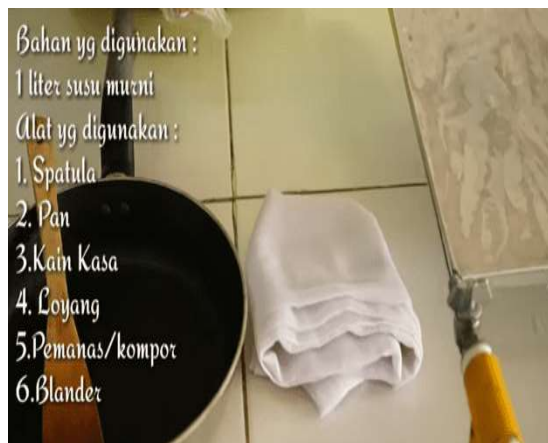
2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Arifin, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan (obyek penelitian) yaitu Pemanfaatan Susu Kambing Etawa Sebagai Obat Untuk Membantu Meredakan Penyakit Asma. Menurut Muhadjir dalam (Haris, 2023) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Lebih lanjut (Ningsih, 2024) bahwa setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuat kapsul Pereda asma kami pertama melakukan observasi ke Al-ittifaq Ciwidey disana ada beberapa ekor kambing yg menghasilkan susu kemudian diteliti bahwa per 200 ml susu kambing etawa mengandung 130 kalori, 13-gram karbohidrat, 9-gram protein, 5-gram lemak, 200 mg kalsium, 160 mg fosfor, 320-gram kalium, 70 mg natrium, 5 mg zat besi. Selain itu, susu kambing etawa juga mengandung berbagai zat mikronutrien lain, seperti seng, tembaga, vitamin A, vitamin B1, Vitamin B3 dan Vitamin C. Manfaat lainnya yaitu meningkatkan sistem imun tubuh, menjaga kesehatan tulang, menjaga berat badan ideal, membantu melancarkan sistem pencernaan, membantu mengembalikan kadar kolesterol, membantu meningkatkan produksi ASI dan menjaga Kesehatan kulit. Produk yang kami buat adalah extract susu kambing etawa yang dikemas dalam bentuk kapsul untuk memudahkan penggunaan obatnya, bagi penderita penyakit Asma (Budiman, 2023).

Hal pertama yang kami lakukan adalah mengambil bahan-bahan untuk dibuat kapsul ekstrak susu etawa yaitu 1-liter ir susu kambing

etawa dan di oleh dengan alat-alat sebagai berikut:



**Gambar 5.** Spatula, kain kasa, Loyang, pemanas/kompor dan blander (alat penghalus).

Cara membuatnya, pertama, masukkan 1 liter air susu etawa, kedalam pan atau wajan lalu nyalakan api kecil sambil diaduk pelan-pelan, hingga air nya agak menyusut. Terus diaduk dengan api kecil, hingga susu etawa mengental sampai seperti ini. Setelah diaduk, dimasukkan cairan susu yang sudah mengental ke dalam Loyang. Setelah itu, tutup dengan kain kasa. Kemudian di jemur hingga mengering. Agar menjadi serbuk, masukkan ekstrak susu kambing etawa tersebut ke dalam blander hingga menjadi serbuk. Setelah menjadi serbuk, siapkan cangkang kapsul yang terbuat dari agar-agar. Sebelum dimasukkan ke dalam kapsul, bubuk susu hasil ekstrak tadi, disaring terlebih dahulu dan setelah itu masukkan ekstrak susu kambing etawa tersebut ke dalam kapsul. Dari 60 orang sampel random yang di ambil di SMP Islam Cendekia, terdapat 12 orang yang mengalami gangguan pernafasan dan memiliki keluhan Asma. Dari 12 orang tersebut, kami ujicobakan mengkonsumsi kapsul Pereda Asma dengan bahan dasar ekstrak susu kambing etawa. Dengan perolehan data sebagai berikut:

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kapsul ekstrak susu kambing etawa ini cukup efektif membantu meredakan keluhan Asma. Terlihat dari data tersebut, tidak efek samping yang dirasakan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan susu kambing etawa sebagai obat untuk

meredakan asma mengandung Flourin dan Betakasein yang dapat digunakan sebagai obat untuk meredakan penyakit asma. Kesimpulan penelitian ini adalah susu kambing etawa bisa meredakan penyakit asma.

##### B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bahwa sangat penting melakukan penelitian lanjutan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Budiman, A. H. (2023). Penambahan Ekstrak Cangkang Kerang pada Susu Tinggi Kalsium. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4240-4243.
- Chadijah, S. (2017). Kebanggaan Terhadap Bahasa Indonesia (Language Pride) di Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indo*, 11, 121.
- Fadillah, M. R. (2023). Pemanfaatan Rumput Laut Cagar Alam Pangandaran Sebagai Bahan Tambahan Pembuatan Shampo Bar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4244-4247.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Kartika, I. (2018). The Relationship Between Jigsaw Cooperative Learning Method And Parents Attention With English Learning Achievement Student In Public Junior High School 4 Bogor. *2 Nd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 2(2), 313–320.

- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 36–46.
- Kartika, I. (2022). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 81–94.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 111–124.
- Ningsih, I. W. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23–37.
- Nurhady, A. Z. (2023). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Pisau dari Cagar Alam Pangandaran sebagai Hair Tonic Alami. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4236–4239.
- Rinaldi, E. N. (2023). Analisis Kondisi Hidrologis dan pH pada Air di Goa Lanang Cagar Alam Pangandaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4256–4260.
- Tsaqil, G. T. (2023). Pemanfaatan Cangkang Kerang dari Cagar Alam Pangandaran untuk Skin Care. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4248–4251.